

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran

Hardy Wijaya, Yuliana *, Arwin, Weny, Sutarno

Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia
Email: ²*yuliana_njo@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Pengambilan data minat belajar menggunakan kuesioner. Data hasil belajar diperoleh dari hasil ujian siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Inggris tahun ajaran 2020/2021. Sampel berjumlah 67 siswa kelas X. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana dan uji Z. Hasil analisis uji koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,806 yang artinya minat belajar memiliki hubungan yang searah dan sangat kuat dengan hasil belajar. Pada hasil uji koefisien determinasi, minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan pada hasil uji hipotesis, diketahui bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ 1,96, sehingga bisa disimpulkan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan [1][2]. Hal ini dibutuhkan supaya bisa menghasilkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang baik untuk dipergunakan oleh sebuah perusahaan dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Beberapa faktor seperti kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, kompensasi, promosi dan anggaran juga turut memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan [3][4][5][6][7].

Peningkatan suatu pendidikan ditandai dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, karena hasil belajar tersebut dapat menunjukkan seberapa kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran di sekolah. Setiap siswa memiliki ketertarikannya sendiri pada mata pelajaran tertentu di lingkungan masing-masing [8], khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris pada era sekarang menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan global [9], tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Bahasa Inggris telah menjadi salah satu pelajaran yang dipelajari siswa yaitu mencakup penilaian terhadap kemampuan dan kecakapan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Inggris dapat diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan hasil belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik internal maupun eksternal. Dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran bahasa Inggris, salah satu faktor tersebut adalah faktor minat. Dengan adanya minat belajar, maka siswa tersebut lebih unggul dalam mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik.

Minat belajar merupakan sesuatu yang timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya. Dan sebaliknya, ketidaktertarikan akan sesuatu juga bisa menimbulkan stres [10]. Minat belajar juga merupakan kecenderungan akan suatu gairah keinginan yang tinggi yang berfungsi sebagai penggerak yang bagus dalam menggapai prestasi belajar. Menurut Susanto [11] bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada aspek minat dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

SMAS Perguruan Diponegoro Kisaran didirikan pada tanggal 19 Juli 1963 dan merupakan sekolah swasta yang terletak di kota Kisaran Kota di Jl. Diponegoro No.125-D. Di sekolah swasta ini juga diadakan banyak ekstrakurikuler untuk mendukung dan membagi siswa berdasarkan minat siswa, disamping itu, dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini didasarkan pada kurikulum 2013, dan terbagi menjadi jurusan IPA dan IPS. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sekolah dan guru, terdapat penurunan hasil belajar siswa SMA kelas X Diponegoro Kisaran pada pelajaran bahasa Inggris tahun ajaran 2020/2021. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Siswa tidak menguasai kosakata yang banyak sehingga sedikit siswa yang mampu berkomunikasi dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. Sebagian siswa mengungkapkan memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan mereka tidak menyukai cara mengajar guru dengan alasan terlalu banyak pemberian teori sehingga membosankan. Salah satu guru bahasa Inggris menyampaikan bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dimana beberapa siswa cuek dengan pelajaran, perilaku siswa yang suka menyontek, baik dalam pengerjaan tugas maupun ujian. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pada sebagian siswa di SMA Kelas X Diponegoro Kisaran masih kurang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono [14], penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, ungkapan, atau tulisan yang diperoleh langsung di wilayah atau lapangan yang berkaitan langsung dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Diponegoro Kisaran. Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu (1) variabel independen/bebas (minat belajar), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang biasa dikatakan sebagai sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen), dan (2) variabel dependen/terikat (hasil belajar), merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup dan menerapkan skala likert sebagai acuan untuk pengukuran data. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi dalam penelitian adalah 67 (enam puluh tujuh) siswa kelas X SMA Diponegoro Kisaran yaitu diantaranya 36 siswa pada kelas X-IPA dan 31 siswa pada kelas X-IPS pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

a. Analisa Pendahuluan

Untuk mengetahui kategori minat belajar dan hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara menentukan Kriteria TSR (tinggi, sedang, rendah) setelah mengetahui mean dan standar deviasi (SD) masing-masing variabel, yaitu:

1. Tinggi: $M + 1. SD$ ke atas
2. Sedang: $M - 1. SD$ sampai $M + 1. SD$
3. Rendah: $M - 1. SD$ ke bawah

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana: Y = Hasil Belajar, a = Nilai Konstanta, b = Koefisien Regresi, ε = error term, X = Minat Belajar.

e. Uji Z

Uji Z digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai Z hitung > nilai Z table. Untuk menghitung besarnya nilai Z hitung, rumusnya sebagai berikut :

$$Z = r \frac{r}{\sqrt{n-1}} \quad (2)$$

Dimana: Z = Koefisien z, r = Koefisien korelasi, n = Jumlah responden, 1 = Konstanta.

2.1 Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan seseorang dalam belajar yg menimbulkan perasaan suka sehingga akan dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dan kepuasan pada dirinya. Minat terhadap belajar biasanya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Syahputra [12], minat belajar adalah keadaan psikologis seseorang yang menunjukkan gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian ini menentukan apakah seseorang memiliki minat terhadap objek yang dihadapinya, apabila orang tersebut berminat, maka ia dapat segera terbantu dalam mempelajari objek tersebut.

2.2 Indikator Minat Belajar

Seseorang yang memiliki minat belajar akan menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan selama mengalami dan menjalani proses belajar, diantaranya:

- a. Perasaan senang ditandai dengan perasaan senang ketika belajar, perasaan senang dengan fasilitas disekolah dan senang terhadap teman-temannya.
- b. Ketertarikan siswa ditandai dengan ketertarikan terhadap belajar, ketertarikan pada guru yang mengajar, ketertarikan pada pelajaran, dan mengerjakan soal.
- c. Perhatian siswa ditandai dengan perhatian saat belajar, fokus siswa saat guru menjelaskan pelajaran, dan usaha siswa menghadapi kesulitan belajar.
- d. Keterlibatan siswa ditandai dengan perilaku siswa saat kegiatan belajar dan persiapan siswa dalam belajar, keaktifan dalam suatu kegiatan.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat tidak dapat muncul dengan sendirinya, tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, salah satunya kurang tertariknya siswa untuk belajar. Siswa akan terkesan kurang tertarik untuk belajar lebih giat untuk menambah pengetahuan karena minat belajarnya rendah. Selanjutnya, guru harus mengembangkan pembelajaran yang menarik agar dapat menumbuhkan perhatian dan minat siswa, salah satu caranya adalah dengan menciptakan variasi kegiatan pembelajaran yang dapat menghilangkan rasa bosan siswa. Siswa akan lebih sering mempelajari materi pembelajaran jika materi tersebut menarik bagi siswa begitu juga sebaliknya jika tidak berminat maka akan dikesampingkan. Faktor lainnya adalah cara belajar siswa, cara belajar mereka mengacu kepada gaya belajar yang dapat membantu mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk menentukan prestasi belajar dengan menggunakan standar pengukuran pengetahuan dan keterampilan. Tingkat kemampuan siswa berbeda diketahui dari hasil belajar mereka yang didapati dari kegiatan evaluasi. Hasil belajar merupakan keahlian yang tumbuh melalui usaha dalam aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran [13]. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

2.5 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar meliputi 3 (tiga) ranah, yaitu:

- Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah:

- Kesehatan, artinya apakah siswa saat itu dalam keadaan sehat ketika menerima kegiatan pembelajaran
- Minat dan motivasi, artinya apakah siswa berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut
- Sikap, artinya sikap mencerminkan kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- Kebiasaan belajar, artinya kebiasaan siswa mengikuti pelajaran dengan baik atau tidak
- Cara belajar, artinya cara siswa dalam memahami materi
- Inteligensi dan bakat, artinya apakah siswa sejak awal memiliki bakat atau kemampuan melebihi siswa lainnya

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, terdiri dari:

- Keluarga, apakah orang tua memberikan dukungan terhadap siswa
- Masyarakat, apakah dalam masyarakat siswa merasa terdukung
- Lingkungan sekitar, apakah lingkungan sekitar baik untuk membuat siswa menjadi lebih baik
- Sekolah, apakah sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa

2.7 Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa adalah membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada akhirnya, tujuan pembelajaran adalah untuk membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa untuk belajar, mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Kemampuan memahami/menghasilkan teks bahasa Inggris sangat penting dimiliki oleh mereka yang sedang mempelajari bahasa Inggris terutama bagi siswa yang berada pada jenjang pendidikan menengah.

2.8 Hubungan Variabel

Susanto [11] menyatakan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Adapun kerangka pikir sederhana yang bisa digambarkan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.9 Hipotesis Penelitian

- Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis ini menerangkan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel X dan Y, serta hipotesis ini juga menjelaskan tidak adanya perbedaan sampel.

Dalam penelitian ini, H_0 = Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.

b. Hipotesis kerja / alternative (H_a)

Hipotesis ini berfungsi untuk menyatakan hubungan antara variabel X dan Y, menunjukkan adanya perbedaan antar dua kelompok, dan menjelaskan adanya perbedaan sampel.

Dalam penelitian ini, H_a = Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, akan ditentukan terlebih dahulu TSR (tinggi, sedang, rendah), setelah itu akan dilakukan uji normalitas dan linearitas untuk memastikan terlebih dahulu agar data berdistribusi normal dan linear. Selanjutnya data ditabulasikan, kemudian dilakukan pengolahan menggunakan perangkat lunak pengolahan data.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Kategori TSR

Variabel Kategori	Minat Belajar (X)		Hasil Belajar (Y)	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	19%	13	19%
Sedang	43	65%	45	67%
Rendah	11	16%	9	14%
Jumlah	67	100%	67	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan kategori TSR pada variabel minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Bahasa Inggris secara rerata menunjukkan kategori sedang.

Tabel 2. Hasil Pengolahan

Jenis Uji	Hasil Penelitian
R / R-Square	0,806 / 0,650
Regresi Linear Sederhana	$Y = \alpha + bX + \epsilon$ $B = 27,346 / 0,547$
Z_{hitung}	6,552

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil pengolahan memberikan pengertian sebagai berikut:

- Nilai korelasi (R) 0,806 menunjukkan bahwa minat belajar memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar.
- Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,650 yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh sebesar 65% terhadap hasil belajar, sementara sisanya sebesar 0,350 atau 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Pada persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 27,346 artinya jika variabel independen minat belajar mengalami peningkatan sebesar 1 skala, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 27,346skala.
- Minat belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,547 dan memiliki arah positif, ini berarti bahwa apabila variabel minat belajar meningkat sebesar 1 skala dalam jawaban responden, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,547skala.
- Pada uji hipotesis diketahui bahwa $Z_{hitung} 6,552 > Z_{tabel} 1,96$, dengan demikian hipotesis alternatif diterima, dan hipotesis nol ditolak, yang menyatakan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa nilai korelasi (R) 0,806 yang artinya adalah minat belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat. Hasil dari regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai $a = 27,346$ dan nilai $b = 0,547$, dimana $Y = 27,346 + 0,547X + \epsilon$, menunjukkan jika minat belajar (X) mengalami kenaikan satuan (1), maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,547 kali. Koefisien determinasi menunjukkan hasil 0,650 yang berarti minat belajar berpengaruh sebesar 65% terhadap hasil belajar, sementara sisanya 0,350 atau 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada hasil pengujian uji hipotesis, diketahui bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

REFERENCES

- N. NUGROHO, E. CHUA, and W. P. HAN, "Analisis Motivasi Kerja Karyawan Bagian Pemasaran PT. Global Mitra Prima," *J. Ilm. Kohesi*, vol. 3, no. 3, 2019.
- A. AKBAR and M. JACKSON, "PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PT. BANK CENTRAL ASIA CABANG GOLDEN TRADE MEDAN," *J. Ilm. SIMANTEK*, vol. 3, no. 1, 2019.
- W. VINCENT and N. NUGROHO, "Analisis Kepuasan Kerja Karyawan CV. Mitra Belawan Fishing Medan," *J. Ilm. Kohesi*, vol. 3, no. 1, 2019.



- [4] Y. Yuliana, A. Arwin, and J. D. Pratiwi, "Dampak Gaji dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Cipta Mandiri Agung Jaya)," *BISMA Cendekia*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [5] T. UTAMA, R. WIDIANI, N. NUGROHO, and D. ANGGRAINI, "KOMPENSASI KERJA PADA KARYAWAN CV. JASA SUMBER ASAHAAN MEDAN," *J. Ilm. SIMANTEK*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [6] Y. Yuliana, L. Lisa, N. Nancy, W. Chandra, and W. Aigan, "Analisis Penerapan Promosi Pada PT. Adam Dani Lestari Medan," in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2019, vol. 1, no. 1.
- [7] W. LIUS, S. MEDIYANTI, R. F. B. R. SIAHAAN, and T. UTAMA, "Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan," *J. Ilm. Simantek*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [8] A. Arwin, Y. Yuliana, and E. Erika, "Dampak Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT Teguh Jaya Mandiri): Impact of Leadership and Work Environment on Employee Performance (Case Study at PT Teguh Jaya Mandiri)," *BISMA Cendekia*, vol. 1, no. 2, pp. 60–66, 2021.
- [9] Y. Yuliana, A. Arwin, D. A. Supriyanto Supriyanto, and E. Siemin, "A Study on the Challenges of Organisational Learning in Perguruan Tinggi Cendana, Medan-Indonesia," in *ICASI 2020: Proceedings of the 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation, ICASI 2020, 20 June 2020, Medan, Indonesia*, 2020, p. 129.
- [10] A. Arwin, E. S. Ciamas, R. F. B. Sahaan, W. Vincent, and R. Rudy, "Analisis Stress Kerja Pada PT. Gunung Permata Valasindo Medan," in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2019, vol. 1, no. 1.
- [11] M. P. Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana, 2016.
- [12] E. Syahputra, *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing, 2020.
- [13] M. Z. Rosyid, M. Mansyur, S. IP, and A. R. Abdullah, *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara, 2019.
- [14] P. D. Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D," *Penerbit CV. Alf. Bandung*, 2017.